

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan informal yang terjadi di sekolah dan luar sekolah. Pendidikan itu berlangsung seumur hidup dalam kehidupan tiap individu, yang bertujuan untuk optimalisasi kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat¹. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan membina dan mengembangkan kepribadian manusia, baik di bagian rohani maupun di bagian jasmani seseorang². Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi. Pendidikan secara umum terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Anak-anak yang lahir mendapatkan pendidikan pertamanya dalam keluarga dan yang berperan penting dalam memberikan pendidikan pertama yaitu orangtua, karena orangtua memiliki peranan penting itu maka orangtua perlu menerapkan pola asuh yang baik dalam memberikan didikan kepada anak-anaknya, dan anak harus menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan di era sekarang ini. Namun pada kenyataannya banyak anak-anak sekarang ini menyia-nyiakan pendidikannya di sekolah dengan berbagai alasan.

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 23.

²Martinus Tukiran, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Kanisius, 2020), 133.

Pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orangtua selama dalam keluarga. Pola asuh adalah sesuatu yang diterapkan oleh orangtua dalam rangka merawat, membimbing, dan melatih. Orangtua merupakan aspek pertama dalam memberikan pendidikan yang bertanggungjawab dalam mengatur serta memberikan rangsangan-rangsangan dalam melakukan sesuatu hal³. Orangtua memiliki tanggungjawab dalam memberikan pendidikan yang baik melalui megajarkan moral yang baik, memberikan motivasi untuk melakukan sesuatu yang benar terlebih dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah dengan baik. Dalam mendidik anaknya, masing-masing orangtua memiliki cara yang berbeda dan tidak dapat dipungkiri bahwa ada orangtua yang mendidik anak-anak dengan keras sehingga mengakibatkan mental anaknya menurun dan berakibat fatal dalam kehidupannya termasuk dalam pendidikannya di sekolah.

Dalam proses yang dilalui oleh individu tersebut dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah, sangat berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orangtua dalam mendidik anaknya di rumah. Pola asuh yang dapat diterapkan oleh orangtua bersangkutan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pola asuh permisit, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. Dari penerapan pola asuh tersebut dapat berakibat positif ataupun negatif bergantung dari cara orangtua menerapkan pola asuh dan bagaimana seorang anak menerima pendidikan dalam keluarga. Penerapan pola asuh yang salah pun dapat mengakibatkan anak-anak tersebut gagal dalam menyelesaikan sekolahnya atau yang biasa disebut putus sekolah.

³Dwi Anita Apriastuti, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan," *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 4, no. 1 (2013): 3.

Penerapan pola asuh yang kurang baik yang dilakukan oleh orangtua tidak hanya berakibat kepada putusnya pendidikan anak-anak di sekolah namun berakibat pada hal lain seperti pergaulan yang bebas, melakukan kekerasan terhadap orang lain, mengkonsumsi obat-obatan lain, dan banyak lagi dampak negatifnya namun jika orangtua menerapkan pola asuh yang baik maka dapat mengakibatkan sesuatu yang baik juga seperti suksesnya anak-anak dalam menempuh pendidikan di sekolah, memiliki moral yang baik dan banyak perbuatan baik yang dilakukan oleh individu tersebut.

Dampak negatif yang diakibatkan oleh penerapan pola asuh yang salah pun telah terjadi di Dusun Kayurame, tempat di mana penulis berdomisili selama kurang lebih 19 tahun. Di dusun tersebut ada beberapa anak yang pada akhirnya putus sekolah karena beberapa hal termasuk penerapan pola asuh orangtua terhadap anak tersebut. Dalam pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis terdapat kurang lebih 12 orang anak yang putus sekolah. Dari ke 12 anak tersebut menurut informasi yang didapat penulis melalui pengamatan, ada beberapa anak yang putus sekolah dikarenakan orangtua tidak begitu mempedulikan keberadaan anak-anaknya, namun beberapa dari mereka putus sekolah karena mereka terpengaruh akan lingkungan sekitarnya meskipun orangtuanya telah menerapkan pola asuh yang baik dan benar dalam keluarganya.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menetapkan 2 orang yang akan menjadi pusat penelitian yang dipercaya dapat memberikan informasi yang akurat dalam menyelesaikan tulisan ini. Menurut pengamatan penulis selama bergaul dengan 2 anak tersebut dan bahkan keluarganya, penulis mendapati bahwa orangtua kedua anak tersebut terkadang memberikan nasehat kepada anak-anaknya terlebih dalam menyelesaikan

pendidikannya namun tidak ada penekanan tersendiri dari kedua orangtuanya bahwa begitu pentingnya pendidikan di sekolah tersebut, akan tetapi orangtuanya hanya mengatakan bahwa mereka harus menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Sebagai anak, mereka yang seakan-akan menerima kebebasan dari kedua orangtuanya itu melakukan semua hal sesuai dengan keinginan mereka dan tidak mempedulikan apa yang harusnya menjadi tanggungjawab mereka sebagai pelajar yaitu menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Bahkan menurut yang penulis ketahui bahwa salah satu dari mereka hanya menempuh pendidikan sampai tingkat sekolah dasar saja dan ada yang melakukan seks pra nika sehingga mengakibatkan individu tersebut tidak lagi melanjutkan pendidikannya.

B. FOKUS MASALAH

Dalam penulisan karya ilmiah ini yang akan menjadi fokus masalah penulis yaitu penerapan pola asuh yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak-anaknya yang putus sekolah.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang ada penulis menerapkan satu rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan pola asuh orangtua terhadap anak remaja yang putus sekolah di Dusun Kayurame Lembang Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara?

D. TUJUAN PENULISAN

Penulisan dan penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang penerapan pola asuh yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak remaja yang putus Sekolah di Dusun Kayurame Lembang Embatau.

E. MANFAAT PENULISAN

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pembaca baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penulisan dan penelitian karya ilmiah yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kampus dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran di kampus IAKN Toraja khususnya pada mata kuliah PAK Anak dan remaja, agar kelak mahasiswa yang akan menjadi guru dan orangtua dapat memberikan ajaran kepada oranglain bahwa penerapan pola asuh yang baik itu sangat diperlukan dalam membantu anak-anak mencapai masa depan yang baik.

2. Manfaat Praktis

Selain dari manfaat teoritis penulis juga berharap bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca di luar dari kampus IAKN terlebih bagi orangtua agar dijadikan sebagai sumber pembelajaran dalam mendidik anak-anaknya di rumah dan juga diharapkan dapat bermanfaat penuh bagi penulis sendiri, serta menjadi pembelajaran bagi penulis dan oranglain bahwa prestasi belajar anak di sekolah juga dapat ditentukan dari penerapan pola asuh yang dilakukan oleh orangtua di rumah dan terlebih menjadi sumber pembelajaran bahwa pentingnya menempuh pendidikan di sekolah dengan baik.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini maka penulis menetapkan sistematika penulisan yang akan dijadikan pedoman oleh penulis sebagai berikut:

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis, tujuan dari penulisan ini, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II berisi teori yang membahas tentang pola asuh orangtua, peranan orangtua, pendidikan formal, aspek kegagalan anak remaja dan perkembangan anak usia remaja

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, narasumber, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV membahas tentang pemaparan hasil dan pembahasan tentang pengertian pola asuh, peran orangtua pendidikan formal, dan aspek anak remaja yang putus sekolah dalam pendidikan

BAB V penutup.